



Hubungan Membaca Berita Online di Line Today dengan Kepuasan Membaca Audience

Irham Fauzan, Maman Suherman*

Prodi Ilmu Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 5/4/2022

Revised : 30/6/2022

Published : 6/7/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 2

No. : 1

Halaman : 42 - 46

Terbitan : **Juli 2022**

ABSTRAK

Line adalah salah satu media sosial terbesar di Indonesia, dan salah satu fitur favoritnya adalah Line Today. Penelitian ini berangkat dari teori uses and gratification, dan secara konseptual membahas tentang frekuensi, durasi, isi pesan berita. Variabel dalam penelitian ini adalah membaca berita online dan variabel kepuasan penonton. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan pendekatan kuantitatif korelasional. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah, hubungan antara frekuensi membaca berita di Line Today dengan kepuasan membaca khalayak, hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki hubungan positif yang kuat. Hubungan antara durasi membaca berita online di Line Today dengan kepuasan membaca khalayak, hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki hubungan positif yang kuat. Hubungan antara isi pesan berita online Line Today dengan kepuasan membaca khalayak, hubungan kedua variabel memiliki hubungan positif yang kuat. Hubungan antara membaca berita online di Line Today dengan kepuasan membaca khalayak, hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki hubungan positif yang kuat.

Kata Kunci : Membaca; Berita Online; Line Today.

ABSTRACT

Line is one of the biggest social media in Indonesia, and one of its favorite features is Line Today. This research departs from the uses and gratification theory, and conceptually discusses the frequency, duration, content of news messages. The variables in this study are reading online news and the variable of audience satisfaction. The research method used in this research is quantitative research and correlational quantitative approach. The results found in this study are, the relationship between the frequency of reading news on Line Today with audience reading satisfaction, the relationship between the two variables has a strong positive relationship. The relationship between the duration of reading online news on Line Today with audience reading satisfaction, the relationship between these two variables has a strong positive relationship. The relationship between the content of the online news message Line Today with audience reading satisfaction, the relationship between the two variables has a strong positive relationship. The relationship between reading online news on Line Today with audience reading satisfaction, the relationship between these two variables has a strong positive relationship.

Keywords : Reading; Online News; Line Today.

© 2022 Jurnal Riset Public Relations Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Teknologi yang terus berkembang tidakada hentinya mampu melahirkan Interconnected Network atau biasa disebut Internet. Peran Internet sangatlah besar terhadap berbagai sektor kehidupan di masyarakat. Internet mampu menghubungkan semua penggunanya tanpaada batas waktu, tempat, dan usia dengan waktu yang cepat (Muzakiah & Trigartanti, 2021). Media sosial menjadi salah satu contoh perkembangan di bidang komunikasi akibat kemunculan internet, dewasa ini media sosial memiliki banyak ragamnya, salah satunya adalah line. Pengguna media sosial sendiri di Indonesia berdasarkan data yang dilansir oleh WeAreSocial pada tahun 2019 mencapai 150 juta pengguna atau kurang lebih 57% dari jumlah populasi di Negara Indonesia, berdasarkan data ini Line sendiri menempati peringkat ke 5 dengan pengguna sebanyak 59% dari jumlah keseluruhan pengguna media sosial di Indonesia (Dwi Riyanto, 2019).

Perkembangan teknologi dengan adanya internet ini tidak hanya membawa dampak positif bagi kehidupan manusia, didalamnya juga turut membawa dampak merugikan bagi kehidupan manusia, misalnya semakin mudah tersebarnya berita bohong atau hoax.

Pada tahun 2018 menurut Wawan Purwanto selaku Direktur Informasi dan Komunikasi Badan Intelijen Nasional (BIN) sebagaimana dilansir Kompas.com menyatakan bahwa informasi hoax mencakup 60 % dari konten di media sosial di Indonesia (Movanita, 2018). Terbaru ini sebagaimana yang dilansir oleh news.detik.com bahwa menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) pada bulan april 2019 telah teridentifikasi ada 486 hoax dan 209 diantaranya termasuk kedalam kategori politik (Maharani, 2019).

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Membaca merupakan hal yang penting, dan menjadi semakin penting pada saat perkembangan dalam berbagai segi kehidupan yang terjadi dengan sangat cepat (Djiwandono, 1996). Budaya membaca merupakan cerminan kemajuan suatu masyarakat atau bangsa.

Hal ini dibenarkan oleh Budiyanto (2005) yang mengatakan bahwa membaca dan menulis merupakan instrumen utama dari tradisi keilmuan yang menjadi pemacu perubahan sebuah bangsa. Dikatakan oleh Farida Rahim (2011), manfaat membaca di antaranya membuat seseorang memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup di masa mendatang.

Harjasujana (2000) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan salah satu strategi membaca yang bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap karya tulis dengan jalan melibatkan diri sebaik-baiknya pada bacaan dan membuat analisis yang dapat diandalkan. Seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila ia mampu untuk menangkap arti kata yang digunakan penulis, mampu menangkap makna yang tersurat dan tersirat, serta dapat membuat kesimpulan.

Turner dalam (Somadayo, 2011) mengungkapkan bahwa seorang pembaca dikatakan memahami bahan bacaan secara baik apabila pembaca dapat: 1) mengenal kata-kata atau kalimat yang ada dalam bacaan dan menegetahui maknanya, 2) menghubungkan makna dari pengalaman yang dimiliki dengan makna yang ada dalam bacaan, 3) memahami seluruh makna secara kontekstual, dan 4) membuat pertimbangan nilai isi bacaan berdasarkan pengalaman membaca.

Dikatakan bahwa Line Today juga bisa membentuk isu publik dikarenak terdapat keraguan masyarakat dalam mempercayai pembaca media Line Today dikarenakan, Line Today mengambil konten dari berbagai media online dalam internet yang sifatnya sangat sulit diverifikasi secara satu-persatu. Sangat disarankan para pembaca untuk berpikir lebih kritis dalam membaca berita online (R, n.d.).

Dalam penelitian ini terdapat dua aspek yang akan dianalisis oleh peneliti, dua aspek tersebut adalah, pertama membaca sumber berita online melalui portal berita Line Today dan aspek kedua yaitu kepuasan membaca audience Line Today. Dalam penelitian Pundhi dikatakan bahwa dalam melakukan aktifitas membaca terdapat pengaruh perbedaan informasi yang diterima baik secara kuantitas maupun kualitas. Proses membaca itu sendiri dibentuk oleh beberapa indikator yaitu; frekuensi membaca, intensitas membaca, dan isi pesan dalam bacaan itu sendiri.

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok yaitu (1) Bagaimana hubungan antara frekuensi membaca berita pada Line Today dengan kepuasan membaca audience? (2) Bagaimana hubungan antara Durasi membaca berita online di Line Today dengan kepuasan membaca audience? (3) Bagaimana hubungan antara isi berita online Line Today dengan kepuasan membaca audience?.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang diterapkan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi yang ada pada satu atau lebih variabel lainnya, dengan didasari koefisien korelasi (Azwar, 2010).

Harapannya, penelitian akan menghasilkan informasi mengenai hubungan yang terjadi antara berita online dengan kepuasan audience, tidak hanya terkait atau tidaknya kedua hubungan kedua variabel. Bentuk penelitian-penelitian kuantitatif adalah penelitian menggunakan pendekatan yang bentuk datanya numerik serta dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Dalam penelitian ini, variabel berita online akan menjadi variabel independen sedangkan kepuasan audience akan menjadi variabel dependen.

C. Hasil dan Pembahasan

Seperti yang dikemukakan sebelumnya dalam tinjauan pustaka, penelitian ini membahas hubungan membaca berita online di Line Today dengan kepuasan membaca audience. Maka terdapat beberapa pembahasan hasil penelitian yaitu hasil Uji korelasi menunjukkan, Nilai r_1 Hubungan Frekuensi Membaca (X1) dan Kepuasan Membaca (Y) adalah sebesar: 0.683 Hubungan Kuat secara Positif. Dari sini didapatkan bahwa hubungan seorang atau individu yang membaca berita online di Line Today mempunyai Hubungan Kuat secara positif kepada Kepuasan membaca itu sendiri, besaran hubungan frekuensi membaca mempunyai besaran 68.3 % kepuasan membaca, hasil juga menunjukkan nilai positif yang berarti dimana frekuensi membaca berita di Line Today tersebut tinggi maka tingkatan besaran kepuasan yang di alami pembaca juga tinggi.

Nilai r_2 Hubungan Isi Pesan (X3) dan Kepuasan Membaca (Y) adalah sebesar: 0.806. Hubungan Sangat Kuat secara Positif. Dari sini didapatkan bahwa isi pesan dari berita online di Line Today mempunyai Hubungan Kuat secara positif kepada Kepuasan membaca itu sendiri, besaran hubungan isi pesan mempunyai besaran 80.6% kepuasan membaca, hasil juga menunjukkan nilai positif yang berarti dimana isi pesan berita di Line Today tersebut tinggi maka tingkatan besaran kepuasan yang di alami pembaca juga tinggi.

Nilai r_3 Hubungan Variabel Frekuensi Membaca (X1) dan Variabel Isi Pesan (X3) adalah sebesar: 0.760. Sangat Kuat secara Positif. Dari sini didapatkan bahwa frekuensi membaca berita online di Line Today mempunyai Hubungan Kuat secara positif kepada isi pesan dari berita online di Line Today itu sendiri, besaran hubungan frekuensi membaca berita online di Line Today mempunyai besaran 76% isi pesan dari berita online Line Today, hasil juga menunjukkan nilai positif yang berarti dimana frekuensi membaca berita online di Line Today tersebut tinggi maka ketertarikannya kepada isi pesan kepuasan yang di alami pembaca juga tinggi.

Nilai r_4 Hubungan Variabel Durasi Membaca (X2) dan Variabel Kepuasan Membaca (Y) adalah sebesar: 0.702. Hubungan Kuat secara Positif. Dari sini didapatkan bahwa durasi membaca berita online di Line Today mempunyai Hubungan Kuat secara positif kepada kepuasan membaca dari berita online di Line Today itu sendiri, besaran hubungan durasi membaca berita online di Line Today mempunyai besaran 70.2% berhubungan dengan kepuasan dari berita online Line Today, hasil juga menunjukkan nilai positif yang berarti dimana durasi membaca berita online di Line Today tersebut semakin lama maka tingkat kepuasan yang di alami pembaca juga tinggi.

Nilai r_5 Hubungan Variabel Frekuensi Membaca (X1) dan Variabel Durasi Membaca (X2) adalah sebesar: 0.683. Hubungan Kuat secara Positif. Dari sini didapatkan bahwa frekuensi membaca berita online di Line Today mempunyai Hubungan Kuat secara positif kepada durasi membaca dari berita online di Line Today itu sendiri, besaran hubungan frekuensi membaca berita online di Line Today mempunyai besaran 68.3% berhubungan dengan durasi membaca berita online Line Today, hasil juga menunjukkan nilai positif yang berarti dimana frekuensi membaca berita online di Line Today tersebut semakin sering maka tingkat durasi yang di alami pembaca juga semakin lama.

Nilai r_6 Hubungan Variabel Durasi Membaca (X2) dan Variabel Isi Pesan (X3) adalah sebesar: 0.775. Hubungan Sangat Kuat secara Positif. Dari sini didapatkan bahwa durasi membaca berita online di Line Today mempunyai Hubungan Kuat secara positif kepada isi pesan dari berita online di Line Today itu sendiri, besaran hubungan durasi membaca berita online di Line Today mempunyai besaran 77.5% berhubungan isi pesan dari berita online Line Today, hasil juga menunjukkan nilai positif yang berarti dimana durasi membaca berita online di Line Today tersebut semakin lama maka tingkat isi pesan yang ada dalam berita online di Line Today semakin menarik saat dibaca.

Nilai R Hubungan Variabel Membaca Berita Online (X) yang terdiri dari variable Frekuensi Membaca (X1), Durasi Membaca (X2), dan Isi Pesan (X3), nilai hubungannya dengan Variabel Kepuasan Membaca (Y) adalah sebesar: 0.730. dimana nilai tersebut didapatkan dari rata-rata nilai hubungan variabel X1,X2,X3 dengan Variabel Y. Hubungan Kuat secara Positif. Dari sini didapatkan bahwa membaca berita online di Line Today mempunyai Hubungan Kuat secara positif kepada kepuasan membaca audience itu sendiri, besaran hubungan durasi membaca berita online di Line Today mempunyai besaran 73% berhubungan dengan kepuasan membaca audience, hasil juga menunjukkan nilai positif yang berarti dimana tingkatan membaca berita online di Line Today tersebut semakin tinggi meliputi frekuensi membaca, durasi membaca, dan isi pesannya, maka tingkat kepuasan membaca audience juga akan tinggi begitu pula dengan sebaliknya.

D. Kesimpulan

Hubungan antara frekuensi membaca berita pada Line Today dengan kepuasan membaca audience, hubungan antara dua variabel tersebut mempunyai hubungan kuat secara positif yang berarti ketika para audience membaca berita online di Line Today dengan frekuensi tinggi maka akan berbanding lurus dengan kepuasan membaca para audience, hasil mengatakan bahwa nilai besaran 68.3% hubungan antara frekuensi membaca berita dengan kepuasan membaca audience. Dapat disimpulkan terdapat hubungan sebesar 68.3% antara variabel frekuensi membaca berita online pada Line Today dengan kepuasan membaca audience.

Hubungan antara durasi membaca berita online di Line Today dengan kepuasan membaca audience, hubungan antara dua variabel tersebut mempunyai hubungan kuat secara positif yang berarti ketika para audience membaca berita online di Line Today dengan durasi tinggi maka akan berbanding lurus dengan kepuasan membaca para audience, hasil mengatakan bahwa nilai besaran 70.2% hubungan antara durasi membaca berita dengan kepuasan membaca audience. Dapat disimpulkan terdapat hubungan sebesar 70.2% antara variabel durasi membaca berita online pada Line Today dengan kepuasan membaca audience.

Hubungan antara isi pesan berita online Line Today dengan kepuasan membaca audience, hubungan antara dua variabel tersebut mempunyai hubungan kuat secara positif yang berarti ketika nilai isi pesan berita online di Line Today dengan tinggi maka akan berbanding lurus dengan kepuasan membaca para audience, hasil mengatakan bahwa nilai besaran 80.6% hubungan antara isi pesan berita dengan kepuasan membaca audience. Dapat disimpulkan terdapat hubungan sebesar 80.6% antara variabel isi pesan berita online pada Line Today dengan kepuasan membaca audience.

Hubungan antara Membaca berita online di Line Today dengan kepuasan membaca audience, hubungan antara dua variabel tersebut mempunyai hubungan kuat secara positif yang berarti besaran hubungan variabel Membaca berita online di Line Today akan berbanding lurus dengan kepuasan membaca para audience, hasil mengatakan bahwa nilai besaran 73% hubungan antara membaca berita online di Line Today dengan kepuasan membaca audience. Dapat disimpulkan terdapat hubungan sebesar 73% antara variabel membaca berita online di Line Today dengan kepuasan membaca audience. Sedangkan 27% lainnya adalah 27% varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain.

Dari tiga sub-variabel utama dari rumusan masalah, hubungan paling tinggi atau paling kuat ialah isi pesan dari berita online di Line Today yang berhubungan dengan kepuasan membaca mempunyai nilai 80.6%, sedangkan nilai hubungan paling rendah adalah frekuensi membaca berita online di Line Today dengan kepuasan membaca audience mempunyai nilai 60.3%.

Daftar Pustaka

- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Budyanto, D. (2005). *Menuju Budaya Menulis: Suatu Bunga Rampai*. Tiara-Wacana.
- Djiwandono, S. (1996). *Tes bahasa dalam pengajaran*. ITB Bandung.
- Dwi Riyanto, A. (2019). Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2019. *Andi.Link*.
<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2019/>
- Harjasujana, A. S. (2000). *Keterampilan Membaca*. Karunika Jakarta.

Maharani, T. (2019, April). No Title. *Detik.Com*.

Movanita, A. N. K. (2018, March 15). BIN: 60 Persen Konten Media Sosial adalah Informasi Hoaks. *Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/read/2018/03/15/06475551/bin-60-persen-konten-media-sosial-adalah-informasi-hoaks>

Muzakiah, A., & Trigartanti, W. (2021). Hubungan antara Tayangan Drama Serial Korea X dengan Minat Mahasiswa menjadi Reporter. *Jurnal Riset Public Relations, 1*(2), 104–111. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v1i2.410>

R, L. (n.d.). Analisis Wacana Kritisi Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah. 2020.

Rahim, F. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (2nd ed.). Bumi Aksara.

Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Graha Ilmu.